

**KONFLIK SUNNI-SYIAH DI TIMUR TENGAH
PERSPEKTIF GEOPOLITIK DAN DAMPAKNYA TERHADAP
HUBUNGAN SUNNI-SYIAH DI INDONESIA**



Oleh:

Humaini

NIM: 17200010012

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Kajian Timur Tengah (M.A.)**

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Kajian Timur Tengah

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Humaini, S.Hum
NIM : 17200010012
Jenjang : 2017 - 2019
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Timur Tengah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika, di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 02 Desember 2019
Saya yang menyatakan,



Humaini, S.Hum

NIM. 17200010012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Humaini, S.Hum
NIM : 17200010012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Timur Tengah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Humaini, S.Hum

NIM. 17200010012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-424/Un.02/DPPs/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : KONFLIK SUNNI-SYIAH DI TIMUR TENGAH PERSPEKTIF GEOPOLITIK DAN DAMPAKNYA TERHADAP HUBUNGAN SUNNI-SYIAH DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HUMAINI, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 17200010012
Telah diujikan pada : Senin, 16 Desember 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum.
NIP. 19740904 200604 1 002

Penguji II

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

Penguji III

Dr. H. Ibnu Burdah, S.Ag. M.A.
NIP. 19761203 200003 1 001

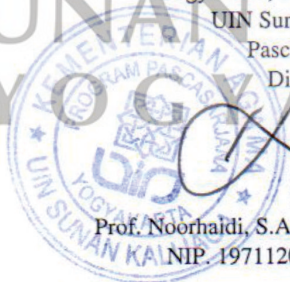
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Desember 2019

UIN Sunan Kalijaga

Pascasarjana

Direktur



Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KONFLIK SUNNI-SYIAH DI TIMUR TENGAH
PERSPEKTIF GEOPOLITIK DAN DAMPAKNYA TERHADAP
HUBUNGAN SUNNI-SYIAH DI INDONESIA**

Yang ditulis oleh:

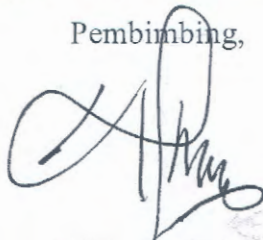
Nama : Humaini, S.Hum
NIM : 17200010012
Program Studi: Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Timur Tengah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts. (M.A.)*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 02 Desember 2019

Pembimbing,



Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.

ABSTRAK

Humaini, S.Hum. (17200010012). Konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah Perspektif Geopolitik dan Dampaknya Terhadap Hubungan Sunni-Syiah di Indonesia. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Kajian Timur Tengah. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengungkap sejarah konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah, (2) Mengetahui dan memahami dinamika konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah dalam perspektif geopolitik, (3) Mengetahui dan memahami dampak konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah terhadap hubungan Sunni-Syiah di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun jenis penelitian pada penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian kepustakaan (*Library research*) dengan menggunakan berbagai sumber kepustakaan sebagai sumber data penelitian. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah *interactive model* yaitu dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, akar konflik Sunni dan Syiah dilandasi motif persaingan kekuasaan, bukan motif agama. Konflik dimulai dari suksesi kepemimpinan pasca meninggalnya Nabi Saw., pengangkatan Abu Bakar menjadi pengganti Nabi Saw. dan reaksi Fatimah Az-Zahra yang enggan membaiai Abu Bakar sebagai pemimpin umat Islam penerus Nabi Saw. Perkembangan selanjutnya memunculkan fraksi pengikut setia Ali bin Abi Thalib dan fraksi yang melegitimasi kepemimpinan Abu Bakar. Pada tahun 657 M. terjadi perang Shiffin, perang antara pendukung khalifah Ali dengan pendukung Muawiyah (Bani Umayyah). Pasca Perang Shiffin inilah muncul kotak-kotak polarisasi politik umat Islam hingga detik ini, Sunni, Syi'ah, plus Khawarij. Kelompok Sunni memperjuangkan tegaknya Dinasti Umayyah, Abbasiyah dan terakhir Turki Utsmani, sedangkan kelompok Syiah memperjuangkan tegaknya Dinasti Fatimiyah, Qajar dan Shafawiyah. Kedua, secara geopolitik dan geostrategi, Timur-Tengah terletak di wilayah yang strategis, berada di tiga benua; Asia, Afrika dan Eropa, sehingga menjadi penghubung ketiga benua tersebut dan menjadi penting bagi strategi ekonomi, perdagangan serta peta perpolitikan global. Apabila ditelusuri sumber utama konflik di Timur Tengah bukanlah sekedar sentimen agama, melainkan faktor geografi politik, yaitu berkaitan dengan perbatasan, sumber daya alam berupa minyak gas alam dan air, serta pengembangan program nuklir Iran. Selain itu, hubungan Arab Saudi dan Iran, baik secara politik, strategis, maupun ideologis (Sunni dan Syiah), ikut andil dalam menghidupkan kembali sentimen Sunni-Syiah. Konflik yang tidak terlepas dari sentimen Sunni-Syiah di Timur Tengah, antara lain: konflik Sunni Syiah dalam Perang Teluk, penyerangan terhadap demonstran Sunni di Hawija, penyerangan terhadap peringatan hari Asyura (*Karbala Massacre*), konflik Sunni Syiah di Suriah, dampak konflik Suriah terhadap hubungan Sunni Syiah di Lebanon, dan konflik Sunni Syiah pada Perang Sipil Yaman. Ketiga, Mayoritas Muslim Indonesia adalah penganut Sunni. Sejumlah kecil penganut Syiah hidup

di tengah kaum mayoritas tersebut. Pasca Revolusi Iran, Syiah menjadi bahan pemikiran yang sangat populer di Indonesia, khususnya di kalangan intelektual. Tetapi, ditengah-tengah pesatnya perkembangan paham Syiah tersebut, muncul pula gerakan anti Syiah. Fenomena gerakan anti Syiah merupakan dampak dari situasi geopolitik di antara bangsa-bangsa Arab di Timur Tengah. Hal ini dapat dilihat dari segi momentumnya dimana wacana sentimen pendiskreditan Syiah menjadi masif terjadi setelah dinamika konflik geopolitik yang terjadi di Timur Tengah. Dampak dari gerakan tersebut adalah terjadinya konflik Sunni Syiah di Indonesia, yang meliputi: penyerangan terhadap Pondok Pesantren berhaluan Syiah, pembubaran terhadap peringatan tradisi Asyura, pembubaran terhadap peringatan hari lahir Fatimah Az-Zahra, pelarangan terhadap Yayasan Rausyan Fikr di Yogyakarta, dan penyerangan terhadap warga Syiah di Madura.

Kata kunci: Konflik, Sunni-Syi'ah, Timur Tengah, Geopolitik.



ABSTRACT

Humaini, S.Hum. (17200010012). Sunni-Shia Conflict in the Middle East Geopolitical Perspectives and their Impact on Sunni-Shia Relations in Indonesia. Tesis. Yogyakarta: Interdisiplinary Islamic Studies, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2019.

The aims of this research are to: (1) Uncover the history of the Sunni-Shia conflict in the Middle East, (2) Know and understand the dynamics of Sunni-Shia conflict in the Middle East in a geopolitical perspective, (3) Know and understand the impact of Sunni-Shia conflicts in The Middle East against Sunni-Shia relations in Indonesia.

The method used in this research is descriptive qualitative. The type of research in this study was designed in the form of library research using various sources of literature as a source of research data. The data collection technique is done by observation and documentation while the data analysis technique used is an interactive model that is by the step of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that: first, the roots of the Sunni and Shia conflict were based on the motives of power competition, not religious motives. The conflict began with the succession of leadership after the death of the Prophet. The appointment of Abu Bakr became the successor to the Prophet. and the reaction of Fatimah Az-Zahra who was reluctant to pledge allegiance to Abu Bakr as the leader of the Muslims who succeeded the Prophet. Subsequent developments led to the faction of the loyal followers of Ali bin Abi Talib and the faction that legitimized the leadership of Abu Bakr. In 657 AD there was a Shiffin war, a war between supporters of the Caliph Ali and supporters of Muawiyah (Banu Umayyah). It was after the Shiffin War that the political polarization boxes of Muslims appeared to this day, Sunni, Shiite, plus Khawarij. The Sunni group fought for the establishment of the Umayyad, Abbasid and finally Ottoman Turks, while the Shiites fought for the establishment of the Fatimid, Qajar and Safavid dynasties. Second, geopolitically and geostrategically, the Middle East is located in a strategic area, on three continents; Asia, Africa and Europe. So that it becomes a link between the three continents and becomes important for economic strategy, trade and global politics map. When traced the main source of conflict in the Middle East is not just religious sentiment, but political geographic factors, namely relating to the border, natural resources in the form of natural gas oil and water, and the development of Iran's nuclear program. In addition, relations between Saudi Arabia and Iran, politically, strategically and ideologically (Sunni and Shi'a), have contributed to reviving Sunni-Shiite sentiment. Conflicts that are inseparable from Sunni-Shiite sentiments in the Middle East, include: Shiite Sunni conflict in the Gulf War, attacks on Sunni demonstrators in Hawija, attacks on the commemoration of Ashura (Karbala Massacre), Sunni Shiite conflict in Syria, the impact of the Syrian conflict on Shiite Sunni relations in Lebanon, and Shiite Sunni conflict in the Yemeni Civil War. Third, the majority of Indonesian Muslims are Sunni. A small number of Shi'ites live among the majority. After the Iranian Revolution, Shia became a very popular thought material in Indonesia, especially among intellectuals. However, in the midst of the rapid development of

Shi'ism, anti-Shi'a movements also emerged. The phenomenon of the anti-Shi'a movement is the impact of the geopolitical situation among the Arab nations in the Middle East. The impact of the movement was the occurrence of Sunni Shiite conflicts in Indonesia, which included: the attack on the Shi'a Islamic Boarding School, the dissolution of the commemoration of Ashura traditions, the dissolution of the anniversary of Fatimah Az-Zahra, the ban on the Rausyan Fikr Foundation in Yogyakarta, and the attack on residents of Ashura, Shia in Madura.

Keywords: Conflict, Sunni-Shia, Middle East, Geopolitics.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta' aqqidin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibbah
حزينة	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliā'
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

ـَ	Kasrah	Ditulis	i
ـِ	Fathah	Ditulis	a
ـُ	dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ditulis	ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	karīm
dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
dammah + wawu mati	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
fathah + ya' mati	Ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au
fathah + wawu mati	Ditulis	Qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk kedua Orangtuaku. Istriku. Kaka dan Adikku,

Saudariku Asrama Al-Banjary Yogyakarta. Serta. Alamaterku tercinta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



MOTTO

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى
إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ (الانعام ١٦٠)

Artinya :

Barangsiapa berbuat kebaikan mendapat balasan sepuluh kali lipat amalnya. Dan barangsiapa berbuat kejahatan dibalas seimbang dengan kejahatannya. Mereka sedikitpun tidak dirugikan (dizalimi). (QS. Al An'am 160)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.
رب اشرح لي صدري ويسر لي أمري واحلل عقدة من لساني يفقهوا قولي، أما بعد:

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah swt. atas limpahan nikmat, rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Teriring pula sholawat serta salam senantiasa tecurahkan kepada sang teladan dari semua teladan di muka bumi ini, Nabi Muhammad S.A.W. yang di setiap langkah dan sabdanya selalu menjadi panutan bagi kita semua. Berkat rahmat Allah S.W.T peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis yang berjudul ***“Konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah Perspektif Geopolitik dan Dampaknya Terhadap Hubungan Sunni-Syiah di Indonesia”***.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis akan terus belajar untuk meningkatkan kemampuan dan memperbaiki diri lebih baik lagi dimasa akan datang.

Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak berupa dukungan moril, materil, spiritual maupun administrasi. Pertama saya ucapkan terimakasih yang terdalam kepada kedua orang tuaku tersayang H. Darlan dan Hj. Siti Jubaidah. Terimakasih untuk semua kasih sayang, do'a yang tidak pernah putus, pengorbanan serta dukungan yang sangat besar kepada Ananda. Istriku tercinta Rahma Dewi, S.E., yang selalu

memotivasi untuk menyelesaikan masa kuliahku selama ini. Kakak dan adikku tersayang H. M. Junaidi, S.E., M. Fadli, S.AP., Nor Asiyah, S.E., yang selalu mendo'akanku. Kedua mertuaku T. M. Yusuf dan Nur Ainun Munthe tersayang yang selalu senantiasa memberikan do'a, saran dan dukungan.

Tesis ini dapat diselesaikan atas usaha keras peneliti dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti setulusnya menyampaikan banyak terimakasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Juga selaku pembimbing tesis, yang telah memberi arahan, bimbingan dan koreksi sehingga tesis ini dapat terselesaikan
3. Bapak Dr. Ibnu Burdah, S.Ag., M.A selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama studi S2.
4. Bapak dan Ibu Dosen Magister S2 Pascasarjana dan staf, yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama belajar di Magister S2. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Sahabat-sahabat para peneliti dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya KTT 2017 yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
6. Keluarga Kerukunan Mahasiswa Kabupaten Banjarnegara Yogyakarta (KMKBY) yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis
7. Siapapun yang telah membantu peneliti sehingga tesis dapat terselesaikan.

Semoga usaha, do'a dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian.
menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, dan mudah mudahan Allah SWT
membalasnya dengan sesuatu yang lebih baik. *Amin Ya Robbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 02 Desember 2019

Peneliti,

Humaini, S.Hum

NIM. 17200010012



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penelitian	17
BAB II SEJARAH KONFLIK SUNNI-SYIAH DI TIMUR TENGAH ..	18
A. Sejarah Kemunculan Sunni	18
B. Sejarah Kemunculan Syiah	20
C. Akar Konflik Sunni-Syiah	26
D. Sejarah Konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah	27
1. Motif Kekuasaan: Sejarah Awal Konflik Sunni-Syiah.....	27
2. Konflik Sunni-Syiah pada Masa Dinasti Umayyah	29
3. Konflik Sunni-Syiah pada Masa Dinasti Abbasiyah	33
4. Konflik Sunni-Syiah pada Masa Dinasti Fatimiyah	35

5. Konflik Sunni-Syiah pada Masa Dinasti Ayyubiyah	37
6. Konflik Sunni-Syiah pada Masa Dinasti Safawiyah	38
7. Konflik Sunni-Syiah pada Masa Modern	39
BAB III DINAMIKA KONFLIK SUNNI-SYIAH DI TIMUR TENGAH	
PERSPEKTIF GEOPOLITIK	42
A. Geopolitik	42
1. Pengertian Geopolitik	42
2. Akar Historis Geopolitik	44
B. Geopolitik Timur Tengah	45
C. Peta Konflik Timur Tengah Perspektif Geopolitik	48
D. Konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah Perspektif Geopolitik.....	55
1. Konflik Sunni-Syiah dalam Perang Teluk	56
a. Penyerangan terhadap Peringatan Hari Asyura (<i>Karbala Massacre</i>).....	60
b. Penyerangan terhadap Demonstran Sunni di Hawija	61
2. Konflik Sunni-Syiah di Suriah.....	61
3. Dampak Konflik Suriah terhadap Hubungan Sunni-Syiah di Lebanon	64
a. Peledakan Bom ke Basis Syiah.....	65
b. Peledakan Bom ke Basis Sunni	66
c. Konflik antara Syekh Ahmad Al-Assir (Sunni) dan Hizbullah (Syiah).....	66
4. Konflik Sunni-Syiah pada Perang Sipil Yaman	68
BAB IV DAMPAK KONFLIK SUNNI SYIAH DI TIMUR TENGAH	
TERHADAP HUBUNGAN SUNNI SYIAH DI INDONESIA.....	71
A. Hubungan Sunni-Syiah di Indonesia.....	71
B. Dampak Konflik Timur Tengah terhadap Hubungan Sunni Syiah di Indonesia	74
C. Konflik Sunni-Syiah di Indonesia.....	81
1. Penyerangan terhadap Pondok Pesantren Berhaluan Syiah	81
2. Pembubaran terhadap Peringatan Tradisi Asyura	86
3. Pembubaran terhadap Peringatan Hari Lahir Fatimah Az-Zahra .	89

4. Pelarangan terhadap Yayasan Rausyan Fikr di Yogyakarta	90
5. Penyerangan terhadap Warga Syiah di Madura	93
BAB V PENUTUP	97
A. Simpulan	97
B. Saran-Saran	99
C. Kata Penutup	100
DAFTAR PUSTAKA	101
CURRICULUM VITAE	110



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Lukisan Perang Shiffin, 24.
- Gambar 2 Ilustrasi penyerbuan rombongan Husein, 32.
- Gambar 3 Ayatullah Sayyid Ali Khomeini, 39.
- Gambar 4 Peta negara-negara Timur Tengah, 47.
- Gambar 5 Peta Peperangan Irak-Iran, 58.
- Gambar 6 Akibat Perang Suriah, 62.
- Gambar 7 Tentara Lebanon memeriksa bangkai mobil yang meledak, 65.
- Gambar 8 Syeikh Ahmad al-Assir, Ulama Sunni berpengaruh di Lebanon, 67.
- Gambar 9 Anak-anak terdampak perang Yaman, 69.
- Gambar 10 Deklarasi Aliansi Nasional Anti Syiah, 80.
- Gambar 11 Demonstrasi anti-Syiah di Bandung Jawa Barat tahun 2015, 81.
- Gambar 12 Seorang santri terluka akibat penyerangan Ponpes YAPI, 84.
- Gambar 13 Kelompok Syiah mencoba menjebol barikade, 86.
- Gambar 14 Aksi Penolakan peringatan Asyura di Bandung, 88.
- Gambar 15 Aparat keamanan mengawal aktifis ASWAJA Bangil dalam membubarkan acara *Wiladah* Fatimah, 90.
- Gambar 16 Beberapa kelompok ormas mendatangi yayasan Rausyan Fikr Yogyakarta, 91.
- Gambar 17 Akibat konflik Sunni-Syiah di Sampang Madura, 94.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konflik antara Syiah¹ dengan Sunni² yang mewarnai perkembangan politik Timur Tengah dewasa ini, bukanlah sesuatu yang muncul secara tiba-tiba. Konflik antara keduanya memiliki akar sejarah yang sangat panjang bahkan disinyalir benih-benih konflik itu sudah ada semenjak pasca era Nabi Muhammad Saw. Konflik ini, menurut Ahmad Sahide, dimulai dari suksesi kepemimpinan setelah meninggalnya Nabi Saw. Pengangkatan Abu Bakar menjadi pengganti nabi Saw. menjadi awal mula konflik ini terjadi, dan memunculkan fraksi pengikut setia Ali ibn Abi Thalib³ dan fraksi yang melegitimasi kepemimpinan Abu Bakar.⁴

Konflik ini mereda hingga beberapa waktu, tetapi muncul kembali setelah Ali bin Abi Thalib diangkat sebagai khalifah. Pasalnya Ali diangkat setelah Utsman terbunuh. Peristiwa terbunuhnya Utsman inilah yang memunculkan kekecewaan Bani Umayyah terhadap Ali. Ali dianggap paling

¹Secara etimologi kata Syiah adalah bentuk pendek dari kalimat bersejarah Syi`ah `Ali, “شيعة علي” yang artinya “pengikut Ali”, secara terminologi bermakna: Mereka yang menyatakan bahwa Ali bin Abi Thalib sangat utama di antara para sahabat dan lebih berhak untuk memegang tampuk kepemimpinan kaum muslimin. Lihat Abdur Razak dan Rosihan Anwar, *Ilmu Kalam*, cet ke-2, (Bandung: Puskata Setia, 2006), 89.

²Sunni adalah sebutan pendek *Ahlussunnah wa al-Jama'ah*, yaitu nama sebuah aliran pemikiran yang mengklaim dirinya sebagai pengikut sunnah (*the follower of the sunnah*) yaitu sebuah jalan keagamaan yang mengikuti Rasulullah SAW dan sahabat-sahabatnya. Lihat James Hastings, at. al., *Encyclopedia of Religion and Ethics*, Vol. XII (New York: Charles Scribner's Sons, 1955), 114.

³Keluarga Nabi dan sejumlah sahabat menganggap bahwa Ali bin Abi Thalib lebih berhak menjadi khalifah Nabi daripada Abu Bakar. Lihat Quraish Shihab, *Sunnah-Syi'ah, Bergandengan tangan, mungkinkah? Kajian atas konsep ajaran dan pemikiran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), 65-66.

⁴Ahmad Sahide, “Konflik Syiah-Sunni Pasca-The Arab Spring”, *Kawistara*, Vol. 3, No. 3, Desember 2013. 315.

bertanggungjawab atas terbunuhnya Utsman karena kedudukannya sebagai penasehat pribadi Utsman.

Pada akhirnya, terjadilah perang saudara sesama umat Islam antara pendukung khalifah Ali dengan pendukung Muawiyah (Bani Ummayah) yang lebih dikenal dengan perang Siffin pada tahun 657 M. Pasca perang tersebut, muncullah kelompok-kelompok dalam Islam, kelompok yang hanya mengakui Ali sebagai khalifah yang sah nantinya dikenal sebagai kelompok Syiah dan kelompok lainnya yang mempunyai keyakinan bahwa keempat khalifah (Abu Bakr, Umar, Utsman, dan Ali) adalah sah. Kelompok ini kemudian disebut sebagai Sunni atau Ahlussunah wal Jama'ah.

Selain akar masalah di atas, terjadinya disharmonisasi hubungan antara Sunni dan Syiah disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: bagi Syiah, kisah diskriminasi yang dialami oleh Ali bin Abi Thalib di atas hingga kisah tragedi Karbala, terbunuhnya Husein, cucu Rasulullah Saw, menjadi faktor yang sangat menyakitkan. Sedangkan bagi Sunni, penghinaan dan pengkafiran yang ditujukan kepada para Sahabat utama, Abu Bakar, Umar, Utsman dan Istri Rasulullah, Aisyah Al-Kubra.

Terlepas dari sejarah kelam tersebut, ternyata kedua kalangan (Sunni dan Syiah) pernah bersatu padu mengecam kesewenang-wenangan gerakan wahabi. Kesepahaman kedua kalangan tersebut dilatarbelakangi oleh dominasi gerakan Wahabi yang didukung sepenuhnya oleh Raja Ibn Saud.⁵ Palsunya

⁵Sejarah gerakan Wahabiyah dipenuhi dengan aksi kekerasan, perusakan situs-situs sejarah dengan dalih menghilangkan kesyirikan dan perampasan harta dari kalangan muslim yang dianggap musyrik. Lihat Ahmad Sarwono dan Shofrotum, *K.H.R.Ng. Ahmad Dahlan Pembaharu, Pemersatu, dan Pemelihara Tradisi Islam*, (Yogyakarta; Mitra Pustaka Nurani, 2013), 133.

dengan mengatasnamakan pemurnian akidah, pada tahun 1801 gerakan Wahabiyah didukung pasukan yang dipimpin oleh Abdul Aziz ibn Sa'ud berjumlah 20.000 prajurit menghancurkan Karbala dengan membantai 5.000 muslim Irak.⁶ Penyerangan tersebut terus dilakukan hingga pendudukan dua kota suci umat Islam Mekkah dan Madinah. Puncaknya, kubah makam-makam keluarga Rasulullah Saw di kompleks pemakaman Ma'la, kubah sumur zam-zam serta beberapa situs bersejarah lainnya dihancurkan.⁷

Skema koeksistensi antara Syiah dan Sunni dalam sejarah Islam pernah berlangsung pula di Khurasan pada abad 9 hingga akhir abad 10 Hijriyah, dan Jazirah Arab khususnya kawasan Ahsaa', kota Metropolitan Mekkah Al-Mukarramah, serta Madinah al-Munawwarah. Koeksistensi antara Sunni dan Syiah (Itsna Asyariyah dan Ismailiyah) juga masih berlangsung sampai sekarang di Uni Emirat Arab, Kuwait, Oman, dan Azerbaijan. Terlepas dari dinamika politik yang berlangsung di kawasan tersebut, selalu ada komunitas-komunitas Syiah dan Sunni yang hidup berdampingan dalam naungan status keislaman dan kewarganegaraan yang sama.⁸

Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti, bahwa meskipun terjadi begitu banyak dinamika konflik antara Sunni dan Syiah tetapi tetap ada celah terjadinya koeksistensi maupun rekonsiliasi antara keduanya. Perbedaan politis

⁶*Ibid.* 134.

⁷*Ibid.* 135.

⁸Muhamad Aunul Abied Shah, "Antara Toleransi dan Intoleransi dari Sub-Ordinasi Menuju Koeksistensi dalam Relasi Sunni-Syiah Kontemporer", *Jurnal Maarif*. Vol. 10, No. 2 — Desember 2015.

yang memecah kaum muslimin ke dalam dua kelompok Sunni dan Syiah di atas terhitung sudah kadaluarsa.

Akan tetapi, sungguh disayangkan, di era modern ini fenomena perpecahan ini terus menerus dihidupkan kembali sehingga konflik tersebut seakan tidak menemukan titik henti. Pada abad-abad pertengahan, misalnya, konflik tersebut diberi amunisi oleh persaingan antara dua kekuatan adidaya Islam pada masa itu: kekhalifahan Utsmani yang berpusat di Turki dan ke-Syiah-an Safawi di Iran. Kemudian konflik tersebut sempat mereda setelah jatuhnya kekhalifahan Utsmani dan keberpihakan Syah Reza Pahlevi⁹ kepada Barat sehingga tidak berbeda dengan kecenderungan umum negara-negara Arab pada dekade 70-an abad 20 yang lalu.¹⁰

Sejak Revolusi Islam Iran pada tahun 1979 sebagai wujud kebangkitan Syiah yang diprakarsai oleh Imam Khomeini, sumbu-sumbu peledak perpecahan tersebut disebarkan kembali di mana-mana, Perang Irak-Iran yang berlangsung hampir satu dekade lamanya (1980-1989), Perang Suriah, Perang Libanon, dan seterusnya.¹¹ Sebabnya adalah revolusi Islam Iran 1979 telah mengubah secara mendasar kehidupan bangsa Iran, yang semula sangat tergantung dengan AS dan sekutu pada masa Syah Reza Pahlevi menjadi penghalang utama kepentingan negara *superpower* tersebut di Timur Tengah.

⁹Semasa kepemimpinan Mohammad Reza Syah Pahlevi, Iran menjadi Negara yang berorientasi penuh ke Amerika Serikat. Bahkan AS siap sedia memberikan dukungan secara besar-besaran untuk mengamankan pelayaran kapal-kapal minyak milik Iran di kawasan tersebut.

¹⁰Muhamad Aunul Abied Shah, "Antara Toleransi dan Intoleransi dari Sub-Ordinasi Menuju Koeksistensi dalam Relasi Sunni-Syiah Kontemporer", *Jurnal Maarif*. Vol. 10, No. 2. Desember 2015. 137.

¹¹*Ibid.* 138.

Revolusi Islam Iran adalah salah satu gerakan massif di Iran yang sangat berpengaruh dan menjadikan syiah kembali menjadi “*point of conflict*” di dunia Islam. Padahal sebelum revolusi, Iran adalah negara yang mayoritas penduduknya menganut syiah, tetapi dunia tidak mempermasalahkannya. Sekarang seiring konstalasi politik yang memanas, isu ‘Syiah’ menjadi senjata yang mutakhir dan tajam untuk membuat Iran tersudut dari dunia internasional dan dunia Islam yang mayoritas Sunni.¹²

Tidak mengherankan jika dewasa ini poros politik Islam kembali terbelah menjadi dua poros: poros Saudi Arabia¹³ (yang kebetulan mayoritas Sunni) dan poros Iran-Suriah (yang kebetulan dipimpin oleh Syiah), dengan menjadikan berbagai negara di kawasan Timur-Tengah sebagai ladang persengketaannya, semisal: Libanon, Irak, Suriah, Yaman, dan seterusnya.¹⁴

Pada akhir tahun 2010 terjadi serangkaian revolusi di seluruh Timur Tengah yang sering dikenal dengan sebutan musim semi Arab (*The Arab Spring*).¹⁵ Tetapi, sungguh disayangkan *The Arab Spring* ternyata tidak hanya memopulerkan demokrasi, tetapi sentimen Syiah-Sunni turut diangkat kembali dalam memanaskan suhu politik di Timur Tengah.

¹²Siti Fatimah, Muhammadiyah-Syiah: Dinamika Pergulatan Muslim Hibrid di Tengah Dunia Global, *Jurnal Maarif*. Vol. 10, No. 2. Desember 2015. 165-166.

¹³Saudi Arabia adalah satu-satunya negara yang paling layak disebut sebagai aktor utama dalam resistensi terhadap Syiah di dunia Islam modern. Di luar negara itu, Syiah relatif diterima. Kalaupun ada negara lain yang ikut membenci Syiah, hal itu disebabkan adanya tekanan dari Saudi Arabia. Lihat Zainal Abidin, *Imamah dan implikasinya dalam kehidupan Sosial*, (Jakarta: Balitbang Kemenag RI, 2012). 197-198.

¹⁴Muhamad Aunul Abied Shah, “Antara Toleransi dan Intoleransi...”, 138.

¹⁵https://id.m.wikipedia.org/wiki/kebangkitan_dunia_Arab diakses pada tanggal 21 April 2019.

Memanasnya suhu politik di berbagai kawasan di Timur Tengah tersebut berdampak dalam mengobarkan perang ideologis Sunni-Syiah di berbagai belahan lain dunia Islam, khususnya yang sangat terasa di tanah air Indonesia. Perlu ditegaskan kembali bahwa konflik Sunni-Syiah yang terjadi di Timur Tengah hari ini adalah konflik politik yang kemudian merosot kepada konflik agama (*fiqhi*).¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait konflik Sunni-Syiah yang terjadi di Timur Tengah dilihat dari perspektif Geopolitik serta dampak konflik tersebut terhadap hubungan Sunni-Syiah di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah?
2. Bagaimanakah dinamika konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah dalam perspektif geopolitik?
3. Bagaimanakah dampak konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah terhadap hubungan Sunni-Syiah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengungkap sejarah konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah.

¹⁶Ahmad Sahide, "Konflik Syiah-Sunni ...", 323

2. Untuk mengetahui dan memahami dinamika konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah dalam perspektif geopolitik.
3. Untuk mengetahui dan memahami dampak konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah terhadap hubungan Sunni-Syiah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait sejarah konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait dinamika konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah dalam perspektif geopolitik.
3. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pemahaman terkait dampak konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah terhadap hubungan Sunni-Syiah di Indonesia.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang inspiratif untuk dikaji lebih lanjut.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran peneliti mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan dampak konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah terhadap hubungan Sunni-Syiah di Indonesia perspektif Geopolitik. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain dengan

judul, tempat dan variabel yang berbeda. Penelitian yang relevan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sultriana dan Mustahyun, “*Dinamika Konflik Sunni-Syiah di Indonesia Prespektif Kuasa Michel Foucault*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sunni yang mayoritas di Indonesia secara alamiah akan memiliki ego kekuasaan sehingga Syiah sebagai pihak minoritas akan terpojokkan bahkan terintimidasi oleh tindakan mayoritas yakni Sunni.¹⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Aunul Abied Shah yang berjudul “*Antara Toleransi dan Intoleransi dari Sub-Ordinasi Menuju Koeksistensi dalam Relasi Sunni-Syiah Kontemporer*”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sunni dan Syiah dalam berbagai kawasan dunia Islam, termasuk Indonesia, adalah sebuah fakta historis yang tidak bisa dinafikan begitu saja, karena itu, mewujudkan koeksistensi yang harmonis menjadi sebuah keniscayaan. Dengan menjadikan terma toleransi dan intoleransi sebagai pisau analisis untuk mendiagnosa aral yang merintangai penguatan kecenderungan toleransi dan mengikis terjadinya tindakan intoleransi dalam relasi Sunni-Syiah, baik dalam tataran global dan maupun di tanah Nusantara.¹⁸

Analisis yang telah dilakukan dari penelitian pertama dan kedua terdapat adanya persamaan dan perbedaan dengan yang peneliti lakukan.

¹⁷Sultriana dan Mustahyun, “Dinamika Konflik Sunni-Syiah di Indonesia Prespektif Kuasa Michel Foucault”, *PALITA: Journal of Social-Religion Research*, Vol.2, No.2, Oktober 2017, 93-108

¹⁸Muhamad Aunul Abied Shah, “Antara Toleransi dan Intoleransi dari Sub-Ordinasi Menuju Koeksistensi dalam Relasi Sunni-Syiah Kontemporer”, *Jurnal Maarif*. Vol. 10, No. 2 — Desember 2015. 130-143

Persamaannya terletak pada fokus penelitian, yakni pada aspek dinamika konflik Sunni-Syiah. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian tersebut yaitu pada teori dan objek penelitian yang dikaji.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sahide tentang “*Konflik Syiah-Sunni Pasca-The Arab Spring*”. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa konflik Syiah-Sunni adalah konflik yang memiliki akar historis yang cukup panjang. Konflik ini turut mewarnai prahara politik di Timur Tengah, terutama dunia Arab, sejak bergulirnya *The Arab Spring* awal tahun 2011 lalu. *The Arab Spring* tidak hanya memomulerkan demokrasi dalam wacana politik Timur Tengah, tetapi juga sentimen Syiah-Sunni turut memanaskan suhu politik.¹⁹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rachmah Ida dan Laurentius Dyson, “*Konflik Sunni-Syiah dan dampaknya terhadap komunikasi intra-religius pada komunitas di Sampang-Madura*”, hasil penelitian menunjukkan bahwa akar masalah konflik yang terjadi bermula dari persoalan keluarga yang meluas pada persoalan komunitas/komunal, yang kemudian menjalar pada persoalan ideologi dan identitas kelompok agama. Perbedaan pandangan, persepsi dan sikap kelompok Sunni dan Syiah menjadi isu kunci keduanya untuk memperjuangkan kepentingan identitas agama dan keyakinan atas Islam yang benar versi masing-masing. Akibatnya, dampak terhadap kehidupan Komunikasi intra-religius menjadi macet dan lumpuh diantara kedua kelompok tersebut. Metode yang digunakan untuk studi ini adalah survey kualitatif

¹⁹Ahmad Sahide, “Konflik Syiah-Sunni ...”, 314

dengan dua pendekatan yakni sosio-kultural historis dan Komunikasi Antar-Budaya.²⁰

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Resta Tri Widyadara. “*Konflik Sunni-Syiah di Indonesia*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai konflik antara Sunni dengan Syiah di Indonesia terjadi disebabkan Syiah sebagai minoritas lebih eksekutif serta memiliki perbedaan secara ideologis dengan Sunni sebagai mayoritas dan kesalahpahaman tentang paham Syiah yang disebarluaskan oleh pihak-pihak tertentu di kalangan Sunni.²¹

Pada penelitian ketiga, keempat dan kelima di atas terdapat adanya persamaan dan perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Persamaannya terletak pada fokus penelitian, yakni pada aspek dinamika konflik Sunni-Syiah. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian tersebut yaitu pada teori dan objek penelitian yang dikaji.

F. Metode Penelitian

Pada sub bab ini dipaparkan komponen-komponen dalam metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data penelitian.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan agar data-

²⁰Rachmah Ida dan Laurentius Dyson, “Konflik Sunni-Syiah dan dampaknya terhadap komunikasi intra-religius pada komunitas di Sampang-Madura”, *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik* Vol. 28, No. 1, tahun 2015, 33-49

²¹Resta Tri Widyadara. “*Konflik Sunni-Syiah di Indonesia*”, *Jurnal Religi*, Vol. XI, No. 2, Juli 2015. 109 - 124

data dapat dipahami secara menyeluruh (*holistic*) dalam bentuk kata-kata tertulis sebagai gambaran hasil penelitian dengan interpretasi yang tepat.²²

Karakteristik dalam penelitian kualitatif ini berlatar alamiah (*natural setting*), peneliti sebagai instrumen kunci (*researcher as key instrument*). Selain itu terdapat beragam sumber data, proses analisis data dilakukan secara induktif dan deduktif dan rancangan penelitian yang berkembang (*emergent design*).²³

Adapun jenis penelitian pada penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian kepustakaan (*Library research*) dengan menggunakan berbagai sumber kepustakaan sebagai sumber data penelitian.²⁴ Penelitian ini mengandalkan hampir sepenuhnya data-data dari perpustakaan sehingga penelitian ini populer dikenal dengan penelitian kualitatif deskriptif kepustakaan atau penelitian bibliografis. Ada pula yang mengistilahkan dengan penelitian non reaktif, karena sepenuhnya mengandalkan data-data yang bersifat teoritis dan dokumentasi yang ada di perpustakaan.²⁵

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data utama maupun data pendukung. Sumber data dapat diperoleh dari lembaga atau situasi sosial, subjek

²²Bandingkan dengan Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), 6.

²³Jhon W. Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 247-248.

²⁴Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra, Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Wacana Naratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 39.

²⁵Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), 6

informan, dokumentasi lembaga, badan, historis, ataupun dokumentasi lainnya. Semua informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut belum tentu semuanya akan digunakan, karena peneliti harus mensortir ulang antara yang relevan dan tidak. Data-data ini dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan yang telah disistematisir.²⁶

Berdasarkan pengertiannya yakni sumber data sebagai sumber sumber yang dibutuhkan untuk mendapatkan data atau informasi dalam sebuah penelitian, baik utama ataupun pendukung. Maka, sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data dokumen yang diperoleh dari dokumentasi berupa jurnal ilmiah, penelitian-penelitian relevan, surat kabar, website serta buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pada permasalahan yang dibahas dan dikaji, maka dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yang mendukung dan melengkapi pengumpulan data yaitu;

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁷

Menurut Riyanto (dalam Tanzeh, 2011) observasi merupakan metode

²⁶*Ibid.* 107

²⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), cet 1, 173.

pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²⁸

Peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung. Observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Hal ini dilakukan untuk menggali data terkait gambaran umum Timur Tengah seperti sejarah, letak geografis, politik, dan data lain yang relevan terkait konflik sunni-syiah di Timur Tengah serta dampaknya terhadap hubungan sunni-syiah di Indonesia.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi, menurut Arikunto adalah upaya mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.²⁹ Dokumentasi diartikan pula sebagai metode pengumpulan data; setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.³⁰ Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter, seperti gambaran umum konflik sunni-syiah di Timur Tengah serta dampaknya terhadap hubungan sunni-syiah di Indonesia serta dokumen lain yang relevan. Dalam penelitian ini data pendukung

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), 84.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 201.

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, 93.

yang peneliti gunakan adalah kajian pustaka dari buku-buku, ataupun literatur lain yang terkait dengan pembahasan tesis.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³¹ Dengan kata lain, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan.³²

Berdasarkan pengumpulan data kualitatif tersebut di atas. Mengacu pada konsep Milles & Huberman dalam Sugiyono yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan (*verification*).³³ Maka analisis data penelitian ini dilakukan sebagaimana berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Langkah selanjutnya setelah data diperoleh melalui proses observasi dan dokumentasi adalah merangkum, memilah, dan memusatkan perhatian pada data-data penting. Data-data penting terkait dengan konflik sunni-syiah di Timur Tengah serta dampaknya terhadap

³¹ Suprayogo, Imam dan Thobroni, *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) 191

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 334.

³³ *Ibid*, 338-345.

hubungan sunni-syiah di Indonesia yang telah diperoleh kemudian direduksi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Bentuk penyajian data pada penelitian ini berupa teks naratif dengan penyusunan sedemikian rupa, sesuai dengan kronologi rumusan masalah sebagai berikut: *Pertama*, bagaimana sejarah konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah. *Kedua*, bagaimanakah dinamika konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah dalam perspektif geopolitik. *Ketiga*, bagaimanakah dampak konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah terhadap hubungan Sunni-Syiah di Indonesia.

3. Penarikan Simpulan (*Verification*)

Langkah analisis data yang terakhir adalah penarikan simpulan. Pada tahap ini peneliti menarik simpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari observasi dan dokumentasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti valid dan konsisten, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.³⁴

Dalam menganalisis data yang bersifat kualitatif digunakan metode deskriptif, dengan pola berfikir deduktif dan induktif.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, 345.

- a. Metode deduktif adalah metode dengan cara mengambil kesimpulan yang berdasar pada data bersifat umum menuju hal-hal yang khusus.
- b. Metode induktif digunakan untuk digunakan untuk menganalisis data yang sifatnya khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.³⁵



³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hal. 27.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan analisa yang utuh dan berkesinambungan, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan tentang bagaimana awal mula terjadinya konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah, dimulai dengan pembahasan sejarah kemunculan Sunni, sejarah kemunculan Syiah, akar konflik Sunni-Syiah dan sejarah konflik Sunni-Syiah di Timur Tengah.

Bab ketiga menjelaskan tentang bagaimana geopolitik di Timur Tengah, peta konflik Timur Tengah perspektif geopolitik dan konflik Sunni Syiah di Timur Tengah perspektif geopolitik, diantaranya: konflik Sunni Syiah dalam Perang Teluk, penyerangan terhadap demonstran Sunni di Hawija, penyerangan terhadap peringatan hari Asyura (*Karbala Massacre*), konflik Sunni Syiah di Suriah, dampak konflik Suriah terhadap hubungan Sunni Syiah di Lebanon, dan konflik Sunni Syiah pada Perang Sipil Yaman.

Bab keempat menjelaskan tentang hubungan Sunni Syiah di Indonesia, dampak konflik timur tengah terhadap hubungan Sunni Syiah di Indonesia dan Konflik Sunni Syiah di Indonesia.

Bab kelima yaitu penutup yang berisi simpulan, saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data penelitian pada bab sebelumnya, maka pada simpulan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Akar konflik Sunni dan Syiah dilandasi motif persaingan kekuasaan, bukan motif agama. Konflik dimulai dari suksesi kepemimpinan pasca meninggalnya Nabi Saw., pengangkatan Abu Bakar menjadi pengganti Nabi Saw. dan reaksi Fatimah Az-Zahra yang enggan membaiat Abu Bakar sebagai pemimpin umat Islam penerus Nabi Saw. Perkembangan selanjutnya memunculkan fraksi pengikut setia Ali bin Abi Thalib dan fraksi yang melegitimasi kepemimpinan Abu Bakar. Pada tahun 657 M. terjadi perang Shiffin, perang antara pendukung khalifah Ali dengan pendukung Muawiyah (Bani Umayyah). Pasca Perang Shiffin inilah muncul kotak-kotak polarisasi politik umat Islam hingga detik ini, Sunni, Syiah, plus Khawarij. Kelompok Sunni memperjuangkan tegaknya Dinasti Umayyah, Abbasiyah dan terakhir Turki Utsmani, sedangkan kelompok Syiah memperjuangkan tegaknya Dinasti Fatimiyah, Qajar dan Shafawiyah.
2. Secara geopolitik dan geostrategi, Timur-Tengah terletak di wilayah yang strategis, berada di tiga benua; Asia, Afrika dan Eropa, sehingga menjadi penghubung ketiga benua tersebut dan menjadi penting bagi strategi ekonomi, perdagangan serta peta perpolitikan global. Apabila

ditelusuri sumber utama konflik di Timur Tengah bukanlah sekedar sentimen agama, melainkan faktor geografi politik, yaitu berkaitan dengan perbatasan, sumber daya alam berupa minyak gas alam dan air, serta pengembangan program nuklir Iran. Selain itu, hubungan Arab Saudi dan Iran, baik secara politik, strategis, maupun ideologis (Sunni dan Syiah), ikut andil dalam menghidupkan kembali sentimen Sunni-Syiah. Konflik yang tidak terlepas dari sentimen Sunni-Syiah di Timur Tengah, antara lain: konflik Sunni Syiah dalam Perang Teluk, penyerangan terhadap demonstran Sunni di Hawija, penyerangan terhadap peringatan hari Asyura (*Karbala Massacre*), konflik Sunni Syiah di Suriah, dampak konflik Suriah terhadap hubungan Sunni Syiah di Lebanon, dan konflik Sunni Syiah pada Perang Sipil Yaman.

3. Mayoritas Muslim Indonesia adalah penganut Sunni. Sejumlah kecil penganut Syiah hidup di tengah kaum mayoritas tersebut. Pasca Revolusi Iran, Syiah menjadi bahan pemikiran yang sangat populer di Indonesia, khususnya di kalangan intelektual. Tetapi, ditengah-tengah pesatnya perkembangan paham Syiah tersebut, muncul pula gerakan anti Syiah. Fenomena gerakan anti Syiah merupakan dampak dari situasi geopolitik di antara bangsa-bangsa Arab di Timur Tengah. Hal ini dapat dilihat dari segi momentumnya dimana wacana sentimen pendiskreditan Syiah menjadi masif terjadi setelah dinamika konflik geopolitik yang terjadi di Timur Tengah. Dampak dari gerakan tersebut adalah terjadinya konflik Sunni Syiah di Indonesia, yang

meliputi: penyerangan terhadap Pondok Pesantren berhaluan Syiah, pembubaran terhadap peringatan tradisi Asyura, pembubaran terhadap peringatan hari lahir Fatimah Az-Zahra, pelarangan terhadap Yayasan Rausyan Fikr di Yogyakarta, dan penyerangan terhadap warga Syiah di Madura.

B. SARAN

1. Bagi Muslim Indonesia, disarankan agar memiliki sudut pandang yang positif tentang kemajemukan. Sudut pandang seperti ini selaras dengan ajaran agama Islam yang menjelaskan bahwa kemajemukan itu, bagian dari sunnatullah. Selain itu, konflik antar umat beragama tidak hanya disebabkan oleh faktor keagamaan, tetapi juga non keagamaan.
2. Bagi pemerintah Indonesia, hasil penelitian ini agar dijadikan bahan pertimbangan dalam menjalankan amanah UUD 1945 Pasal 29 ayat 2 bahwa Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.
3. Bagi akademisi, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang tema-tema terkait. Agar dapat digunakan secara lebih luas untuk menjaga persatuan dan kesatuan serta keragaman bangsa Indonesia.

C. KATA PENUTUP

Rasa syukur, alhamdulillah, peneliti haturkan ke hadirat Allah Swt. atas selesainya penelitian ini. Peneliti berharap mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang terkait secara langsung maupun pihak yang tidak terkait secara langsung dengan penelitian ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa hasil penelitian ini tidak dapat dikatakan sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik konstruktif dari para pembaca guna penyempurnaan penelitian ini di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. *Imamah dan implikasinya dalam kehidupan Sosial*. Jakarta: Balitbang Kemenag RI. 2012.
- Affan, Mohammad. dkk.. *Bara di Pulau Garam; Mengurai Konflik Syiah-Sunni di Sampang Madura*. Yogyakarta: Suka-Press. 2014.
- Ali, Syed Ameer. *Api Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 2004.
- al-Utsaimin, Muhammad Saleh. *Apakah Yang Dimaksud Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah*. Jakarta: Maktab Al-Mukhtashir Al-Islami. 1985.
- Anderson, Ewan W. *The Middle East – Geography & Geopolitics*. London: Roudledge. 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Armstrong, Karen. *Perang Suci: dari Perang Salib hingga Perang Teluk*. Jakarta: Serambi. 2007.
- As-Sirjani, Raghieb. *The Harmony of Humanity, Teori Baru Pergaulan Antarbangsa Berdasarkan Kesamaan Manusia*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2015.
- Baharun, Mohammad. *Mengenal dan Mewaspadaai Penyimpangan Syiah di Indonesia*. Jakarta: Al-Qalam. 2013.
- Bek, Muhammad Khudlari. *Târikh Umam al-Islâmiyah*. Mesir: al-Tijariyah. 1970.
- Creswell, Jhon W. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar bahasa Indonesia edisi kedua*. Jakarta : Balai Pustaka. 1995.
- Faza, Asrar Mabrur. *Syi`ah dalam Kitab Sunni*. Medan: Perdana Publishing. 2015.
- Gonzalez, Nathan. *The Sunni-Shia Conflict: Understanding Sectarian Violence in The Middle East*. USA: Nortia Press. 1979.
- Gyorgy, Andrew. *Geopolitics: The New German Science*. Berkeley: University of California Press. 1944.
- Hastings, James. at. al. *Encyclopedia of Religion and Ethics*. Vol. XII. New York: Charles Scribner's Sons. 1955.

- Hitti, Philip K. *History of the Arabs*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta. 2006.
- Iqbal, Akhmad. *Perang-perang Paling Berpengaruh di Dunia*. Yogyakarta: Bangkit Publisher. 2010.
- Karim, Abdul M. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. 2009.
- Lapidus, Ira M. *Sejarah Sosial Ummat Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 1999.
- Long, David E. and Reich, Bernard. *The Government and Politics of the Middle East and North Africa*. Colorado: Westview Press. 1980.
- Madjid, Nurcholish. *Khazanah Intelektual Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1994.
- Man, John. *Shalahuddin al-Ayyubi: Riwayat Hidup, Legenda, dan Imperium Islam*. Ciputat: Pustaka Alvabeth. 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. 2007.
- Morgan, David. *Medieval Persia (1040-1779)*. London: Routledge. 1988.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi. 2013.
- Muthahhari, Murtadha. *Elixir Cinta Imam Ali*. Yogyakarta: Rausyanfikir Institute. 2013.
- Nasr, Sayyed Hossein. *The Heart of Islam: Pesan-Pesan Universal Islam untuk Kemanusiaan*. Bandung: Mizan. 2003.
- Nurhakim, Moh. *Jatuhnya Sebuah Tamadun: Menyingkap Sejarah Kegemilangan dan Kehancuran Imperium Khalifah Islam*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. 2012.
- Poernomo, RH. *Geopolitik dan Geostrategi Indonesia*. Jakarta: Lemhanas. 1992.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra, Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Razak, Abdur dan Anwar, Rosihan. *Ilmu Kalam*. cet ke-2. Bandung: Puskata Setia. 2006.

- Said, Imam Ghazali. *Pengkafiran Sesama Muslim Menurut Abu Hamid al-Ghazali*. Surabaya: Diantama. 2012.
- Sarwono, Ahmad dan Shofrotum. *K.H.R.Ng. Ahmad Dahlan Pembaharu, Pemersatu, dan Pemelihara Tradisi Islam*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani. 2013.
- Shaleh, Muhsin Muhammad. *Palestina: Sejarah, Perkembangan, dan Konspirasi*. Jakarta: Gema Insani Press. 2001.
- Shihab, Quraish. *Sunnah-Syi'ah, Bergandengan tangan, mungkinkah? Kajian atas konsep ajaran dan pemikiran*. Jakarta: Lentera Hati. 2007.
- Shillington, Kevin. *Encyclopedia of African history*. New York: Fitzroy DearBorn. 2005.
- Sihbudi, Riza. *Menyandera Timur Tengah*. Bandung: Mizan. 2007.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 1992.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Suprayogo, Imam & Thobroni. *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Suradinata, Ermaya. *Hukum Dasar Geopolitik dan Geostrategi dalam Kerangka Keutuhan NKRI*. Jakarta: Suara Bebas. 2005.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Sukses Offset. 2011.
- Thawus, Sayyid Ibnu. *Duka Padang Karbala*. Yogyakarta: Yayasan Ashr al-Zhuhur. 2014.
- Tim Ahlulbait Indonesia. *Syiah Menurut Syiah*. Jakarta: DPP ABI. 2014.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2006.

JURNAL

- Al-Mandari, Syafinuddin. "Ormas Islam di Tengah Tantangan Komunikasi Penganut Syiah dan Sunni dalam Diskursus Gerakan Islam Moderat", *Jurnal Maarif*. Vol. 10, No. 2. Desember 2015.

- Fatimah, Siti. Muhammadiyah-Syiah: Dinamika Pergulatan Muslim Hibrid di Tengah Dunia Global, *Jurnal Maarif*. Vol. 10, No. 2. Desember 2015.
- Ida, Rachmah dan Dyson, Laurentius. “Konflik Sunni-Syiah dan dampaknya terhadap komunikasi intra-religius pada komunitas di Sampang-Madura”. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik* Vol. 28. No. 1. tahun 2015
- Ilahi, Mohammad Takdir. Syiah: Antara Kontestasi Teologis dan Politik, *Jurnal Maarif*. Vol. 10, No. 2. Desember 2015.
- Indriana, Nilna. Pemetaan Konflik di Timur Tengah (Tinjauan Geografi Politik), *An-Nas: Jurnal Humaniora*, Vol. 1, No. 1, Februari 2017.
- Kadir, Abdul. Syiah dan Politik: Studi Republik Islam Iran, *Jurnal Politik Profetik*, Vol. 5 No. 1 Tahun 2015.
- Mustahyun, Rivalitas Arab Saudi dan Iran di Timur Tengah Pada Arab Spring Suriah Tahun 2011-2016, *Islamic World and Politics* Vol.1. No.1 Juli-Desember 2017.
- Muwahidah, Siti Sarah. “Melampaui Batas Identitas Sektarian Sunni-Syiah”, *Jurnal Maarif*. Vol. 10, No. 2. Desember 2015.
- Rais, Ahmad Imam Mujadid. Syiah, Sektarianisme, dan Geopolitik: Suatu Pengantar, *Jurnal Maarif*. Vol. 10, No. 2. Desember 2015.
- Rakhmat, Jalaluddin Akar Ideologis Konflik Sunni-Syiah. *Jurnal Maarif*. Vol. 10, No. 2. Desember 2015.
- Ramadhan, Iqbal. “China’s Belt Road Initiative: Dalam Pandangan Teori Geopolitik Klasik”, *Intermestic: Journal of International Studies* Vol. 3, No. 1, November 2018.
- Ruslin, Ismah Tita. Memetakan Konflik di Timur Tengah (Tinjauan Geografi Politik), *Jurnal Politik Profetik*. Vol. 1 No.1 Tahun 2013.
- Sahide, Ahmad. “Konflik Syi’ah-Sunni Pasca-The Arab Spring”, *Kawistara*, Vol. 3, No. 3, Desember 2013.
- Sahidin, Ahmad. Memahami Sunni dan Syiah: Sejarah, Politik, dan Ikhtilaf, *Jurnal Maarif*. Vol. 10, No. 2. Desember 2015.
- Shah, Muhamad Aunul Abied. Antara Toleransi dan Intoleransi, dari Sub-Ordinasi menuju Ko-Eksistensi dalam Relasi Sunni-Syiah Kontemporer, *Jurnal Maarif*. Vol. 10, No. 2. Desember 2015.

Sultriana dan Mustahyun. *Dinamika Konflik Sunni-Syiah di Indonesia Prespektif Kuasa Michel Foucault. PALITA: Journal of Social-Religion Research, Vol.2, No.2. Oktober 2017.*

Widiasa, Rizky. *Bingkai Identitas dalam Konflik Geopolitik: Intervensi Militer Rusia di Ukraina. Intermestic: Journal of International Studies Vol. 3, No. 1, November 2018.*

Widyadara, Resta Tri. *"Konflik Sunni-Syiah di Indonesia". Jurnal Religi. Vol. XI, No. 2, Juli 2015.*

WEB

Auliani, Palupi Annisa. *Ledakan di Tripoli Lebanon, Insiden Terburuk sejak Akhir Perang Saudara*, <https://internasional.kompas.com/read/2013/08/23/2301106/Ledakan.di.Tripoli.Lebanon.Insiden.Terburuk.sejak.Akhir.Perang.Saudara>. Diakses pada tanggal 30 Agustus 2019.

Hosen, Nadirsyah. *Khalifah Al-Muthi' Lillah: Menguatnya Syi'ah Di Kekhilafahan Sunni*, <https://geotimes.co.id/kolom/politik/khalifah-al-muthi-lillah-menguatnya-syiah-di-kekhilafahan-sunni/> diakses pada tanggal 7 Agustus 2019.

<http://liputanislam.com/internasional/timur-tengah/teks-lengkap-deklarasi-muktamar-internasional-ahlussunnah-waljamaah-di-cechnya/> diakses pada tanggal 5 Agustus 2019.

<http://uinsgd.ac.id/berita/akar-konflik-sunni-syiah/> diakses pada tanggal 6 Agustus 2019.

<http://www.annasindonesia.com/profil/iftitah-dan-sejarah-aliansi-nasional-anti-syiah> diakses pada tanggal 10 September 2019.

http://www.bbc.co.uk/indonesian/indepth/story/2006/11/061123_lebanoncrisisexplained.shtml diakses pada tanggal 29 Agustus 2019.

<https://aceh.tribunnews.com/2018/04/14/inilah-5-fakta-di-balik-perang-suriah-yang-mengerikan?page=2> diakses pada tanggal 29 Agustus 2019.

<https://dalwakisah.blogspot.com/2016/05/peristiwa-karbala-1.html> diakses pada tanggal 7 Agustus 2019.

https://dunia.tempo.co/read/1142124/kenapa-yaman-dilanda-perang?page_num=2 diakses pada tanggal 29 Agustus 2019.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/kebangkitan_dunia_Arab diakses pada tanggal 21 April 2019.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:MiddleEast.png> diakses pada tanggal 19 Agustus 2019.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Geopolitik> diakses pada tanggal 24 April 2019

https://id.wikipedia.org/wiki/Konferensi_San_Remo

<https://islami.co/sejarah-dan-tragedi-kelam-10-asyura-di-karbala/> diakses pada tanggal 7 Agustus 2019.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sunah>.

<https://kbbi.web.id/erosentrisme>.

<https://mitra.nu.or.id/post/read/82128/syah-di-indonesia-seperti-apa> diakses pada tanggal 5 September 2019.

<https://nasional.tempo.co/read/313862/penyerangan-pesantren-yapi-kelompok-ahlul-bait-serahkan-bukti-ke-polri/full&view=ok>

<https://nasional.tempo.co/read/531705/kelompok-syah-di-yogya-diancam-diserang> diakses pada tanggal 29 September 2019.

<https://nasional.tempo.co/read/712442/markas-syah-di-jalan-kaliurang-diserbu-massa-mengapa/full&view=ok> 29 September 2019.

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-1802832/penyerangan-jamaah-syah-cmars-pemerintah-gagal-melindungi-warganya> diakses pada tanggal 1 Oktober 2019.

<https://news.okezone.com/read/2013/09/11/521/864633/bentrok-warga-dengan-penganut-syah-satu-orang-tewas> diakses pada tanggal 20 September 2019.

<https://news.okezone.com/read/2016/04/01/519/1351738/kronologi-pembubaran-pengajian-iwoc-di-pasuruan> diakses pada tanggal 29 September 2019.

<https://pojoksatu.id/lipsus/2018/06/08/9-tradisi-syah-indonesia-nomor-8-paling-sering-kamu-kerjakan-lho/> diakses pada tanggal 5 September 2019

<https://risalahnet.wordpress.com/2014/05/31/lima-poros-persebaran-syah-di-indonesia-2-pekalongan-semarang-yogyakarta/> diakses pada tanggal 15 September 2019.

<https://sketsanews.com/syiah-rausyan-fikr-kaliurang-jogja-digeruduk-fui-fji-dan-gpk/> 29 September 2019.

<https://tirto.id/penolakan-peringatan-asyura-di-bandung-c1SR> diakses pada tanggal 26 September 2019.

<https://tirto.id/sejarah-perang-teluk-i-invasi-irak-ke-kuwait-dan-kegilaan-saddam-eflq> diakses pada tanggal 29 Agustus 2019.

<https://tirto.id/tragedi-karbala-kematian-husein-bin-ali-dan-terbelahnya-islam-c4SD> diakses pada tanggal 7 Agustus 2019.

<https://wartakota.tribunnews.com/2014/01/03/lebanon-terkoyak-imbas-perang-suriah> diakses pada tanggal 29 Agustus 2019.

<https://wawasansejarah.com/perang-shiffin/> diakses pada tanggal 29 Juli 2019

<https://www.an-najah.net/fpi-makasar-bubarkan-peringatan-asyura-yang-dihadiri-jalaludin-rahmat/> diakses pada tanggal 26 September 2019.

https://www.bbc.com/indonesia/forum/2013/11/131115_forum_syiah diakses pada tanggal 26 September 2019.

<https://www.dream.co.id/your-story/siapa-yang-menang-di-perang-suriah-ini-jawaban-rasulullah-1602173.html> diakses pada tanggal 29 Agustus 2019.

<https://www.hariansejarah.id/2017/02/perak-irak-iran-1980-1988-kekhawatiran-pasca-revolusi-iran.html> diakses pada tanggal 29 Agustus 2019.

<https://www.hidayatullah.com/berita/internasional/read/2017/09/30/124668/ulama-sunni-libanon-dijatui-hukuman-mati.html> diakses pada tanggal 30 Agustus 2019.

<https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/04/01/92279/massa-aswaja-bangil-tolak-acara-syiah.html> diakses pada tanggal 29 September 2019.

<https://www.hidayatullah.com/kajian/sejarah/read/2013/11/07/7179/hari-hari-terakhir-dinasti-fatimiyah-1.html> diakses pada tanggal 7 Agustus 2019.

<https://www.jawapos.com/internasional/07/11/2018/perang-yaman-ancam-59-anak-di-rumah-sakit/> diakses pada tanggal 29 Agustus 2019.

<https://www.kiblat.net/2013/09/13/kronologi-bentrok-umat-islam-jember-vs-syiah/> diakses pada tanggal 20 September 2019

- <https://www.kiblat.net/2016/04/02/acara-tokoh-syiah-di-pekanbaru-dibubarkan-warga-dan-aparat/> diakses pada tanggal 29 September 2019.
- <https://www.kompasiana.com/ahmadroniadiputra8149/5bb34694677ffb78844e7597/memandang-perspektif-gerakan-revolusi-syiah> diakses pada tanggal 15 September 2019.
- <https://www.merdeka.com/khas/gara-gara-suriah-syiah-sunni-di-libanon-memas-konflik-sunni-syiah-3.html> diakses pada tanggal 29 Agustus 2019.
- <https://www.merriam-webster.com/dictionary/geopolitics> diakses pada tanggal 24 April 2019
- <https://www.rappler.com/indonesia/114464-indonesia-darurat-syiah-timur-tengah> diakses pada tanggal 11 September 2019.
- <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-mancanegara/12/12/18/mf7uh9-ayatollah-perseteruan-sunnisyiah-skenario-hancurkan-islam> diakses pada tanggal 3 Agustus 2019.
- <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/khazanah/12/09/26/may9xs-para-penguasa-safawi-1> diakses pada tanggal 5 Agustus 2019.
- <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/khazanah/12/10/30/mcp4b0-mengurai-akar-konflik-sunnisyiah> diakses pada tanggal 7 Agustus 2019.
- <https://www.republika.co.id/berita/kolom/resonansi/19/01/28/plzrnv440-perang-besar-bukan-di-suriah> diakses pada tanggal 29 Agustus 2019.
- <https://www.republika.co.id/berita/koran/islam-digest-koran/15/09/13/num6qm1-jatuh-bangun-timur-tengah-di-tangan-barat> diakses pada tanggal 19 Agustus 2019.
- <https://www.republika.co.id/berita/koran/islam-digest-koran/15/09/13/num6qm1-jatuh-bangun-timur-tengah-di-tangan-barat> diakses pada tanggal 19 Agustus 2019.
- <https://www.tribunnews.com/nasional/2011/12/30/rekomendasi-cmars-atas-kasus-kekerasan-di-sampang> diakses pada tanggal 1 Oktober 2019.
- <https://www.tribunnews.com/regional/2011/02/15/inilah-kronologis-penyerangan-pondok-pesantren-yapi> diakses pada tanggal 15 September 2019
- Istadiyantha, *Permasalahan Istilah Timur Tengah*, <https://istayn.staff.uns.ac.id/files/2010/09/permaslh-istilah-timur-tengah.pdf> diakses pada tanggal 26 Agustus 2019.

Rini, Endang Agus Setya. *Keterkaitan Konflik Sunni-Syiah Dalam Konflik Suriah Pada Masa Bashar Al-Assad (2011-2016)*, [journal.student.uny.ac.id › ojs › index.php › risalah › article › download](http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/risalah/article/download) diakses pada tanggal 15 Agustus 2019

Sulisworo, Tri Dwi dkk.. *Geopolitik Indonesia*, diposkan di <http://eprints.uad.ac.id/9435/1/goepolitik%20indonesia%20Dwi.pdf> diakses pada tanggal 23 April 2019.

